

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

### i. Identitas penelitian

Komponen	keterangan
Judul Penelitian	Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Peran Ganda Sebagai Pekerja Dan Orang Tua
Jenis Penelitian	Kualitatif – Studi Kasus
Nama Peneliti	Agustin dewi artikasarai
Institusi	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo – Program Studi Psikologi
Waktu Wawancara	16.00 (sore)
Tempat Penelitian	Rumah Responden
Subjek Wawancara	Mahasiswa aktif semester 6 yang bekerja dan sudah menikah serta memiliki anak

### ii. Tujuan wawancara

Untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai bentuk, faktor, dan dinamika prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang memiliki peran ganda sebagai pekerja dan orang tua, berdasarkan *Temporal Motivation Theory* (TMT) yang meliputi aspek:

1. **Expectancy** (harapan keberhasilan),
2. **Value** (nilai tugas akademik),
3. **Delay** (penundaan karena jarak tenggat waktu).

### iii. Pedoman wawancara utama

No	Aspek/Indikator	Tujuan Pertanyaan	Pertanyaan Utama	Pertanyaan Probing
1	<b>Expectancy (Harapan Keberhasilan)</b>	Menggali sejauh mana keyakinan diri subjek dalam menyelesaikan tugas akademik di tengah tanggung jawab ganda.	“Kalau ada tugas kuliah, apakah Anda merasa mampu menyelesaikannya tepat waktu dalam kondisi sekarang?”	“Apa yang membuat Anda merasa bisa atau tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu?” “Bagaimana kondisi pekerjaan atau keluarga memengaruhi keyakinan Anda?”

2	<b>Value (Nilai Tugas Akademik)</b>	Mengetahui prioritas subjek antara tugas kuliah dengan pekerjaan atau tanggung jawab keluarga.	“Ketika Anda harus memilih antara mengerjakan tugas kuliah atau menyelesaikan pekerjaan/kewajiban rumah tangga, mana yang Anda prioritaskan?”	“Mengapa Anda memilih hal tersebut?” “Menurut Anda, seberapa penting tugas kuliah dibanding kewajiban lain?”
3	<b>Delay (Penundaan karena Tenggat Waktu)</b>	Mengidentifikasi pola kebiasaan menunda tugas dan alasan di baliknya.	“Kalau dapat tugas kuliah, biasanya langsung dikerjakan atau ditunda dulu? Alasannya kenapa?”	“Biasanya berapa lama Anda menunda tugas?” “Apa yang biasanya Anda lakukan selama masa penundaan itu?”
4	<b>Tantangan Peran Ganda</b>	Mengetahui kesulitan yang dialami dalam membagi waktu dan energi antara pekerjaan, keluarga, dan kuliah.	“Apa tantangan Anda dalam membagi waktu antara pekerjaan, keluarga, dan kuliah?”	“Bagaimana Anda mengatur waktu sehari-hari?” “Kapan waktu yang menurut Anda paling efektif untuk belajar?”
5	<b>Faktor Emosional / Motivasi Internal</b>	Menggali pengaruh suasana hati dan motivasi terhadap perilaku belajar.	“Apakah Anda menunggu suasana hati tertentu sebelum mulai mengerjakan tugas?”	“Biasanya apa yang memengaruhi semangat Anda untuk belajar?” “Apa yang Anda rasakan ketika malas mengerjakan tugas?”
6	<b>Dukungan Eksternal</b>	Mengidentifikasi dorongan atau tekanan sosial	“Apakah Anda butuh dorongan dari luar agar bisa	“Siapa yang biasanya memberi dorongan

		yang membantu subjek mengerjakan tugas.	menyelesaikan tugas?"	tersebut?" "Apakah teguran dosen atau teman membuat Anda jadi lebih cepat menyelesaikan tugas?"
7	<b>Strategi Mengatasi Penundaan</b>	Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi prokrastinasi akademik.	"Apa yang biasanya Anda lakukan agar tidak menunda tugas terlalu lama?"	"Apakah strategi tersebut efektif?" "Apa yang ingin Anda ubah dari kebiasaan belajar Anda?"

#### IV. HASIL VERBATIME

Subjek : LAF (Laki-laki)

Usia : 30 Tahun

Status : Mahasiswa semester 6, bekerja dan sudah menikah serta memiliki anak

Permasalahan : Prokrastinasi Akademik

No	Pertanyaan	Jawaban Subjek (verbatim)
1	Bisa ceritakan apakah bapak sering menunda tugas kuliah hingga mendekati tenggat waktu?	"Emm... biasanya baru mulai mengerjakan tugas kalau sudah mepet deadline, karena siangnya kerja dan malamnya itu ngurus anak."
2	Apa tantangan bapak dalam membagi waktu antara pekerjaan dan kuliah?	"Kadang ini sih waktu terasa tidak cukup ya mbak, apalagi saat tugas kantor lagi banyak gitu."
3	Apakah tanggung jawab sebagai orang tua pernah membuat bapak menunda tugas kuliah?	"Emm...waktu anak sakit sih atau ga gitu butuh perhatian, saya pasti utamakan keluarga dulu."
4	Apakah kelelahan setelah bekerja membuat bapak sulit fokus belajar?	"Hmm...pulang kerja biasanya saya sudah merasa capek mbak hehe, jadi otak ini rasanya gak bisa diajak mikir lagi"

5	Jika punya waktu luang, bapak lebih memilih kegiatan rumah tangga atau kuliah?	"Kadang lebih fokus bantu istri sih, ya kalau gitu istirahat dibanding ngerjain tugas hehe."
6	Apakah bapak merasa sudah bisa mengatur waktu, tapi tetap suka menunda tugas kuliah?	"Eee...sebenarnya saya tahu harusnya mulai lebih awal, tapi saya sering terdistraksi hal-hal gitu."
7	Kenapa menurut bapak, meski tahu cara atur waktu, tapi tetap menunda tugas akademik?	"Kalau buat jadwal sih pernah coba buat jadwal, tapi realisasinya susah karena kondisi kerja tidak selalu stabil. Dan kadang saya ini lebih menyelesaikan tugas kantor terlebih dahulu karena memberi hasil uang secara langsung. Tugas kuliah bisa saya tunda untuk sementara gitu sih mbak "
8	Bagaimana perasaan bapak saat deadline kuliah bersamaan dengan pekerjaan?	"Kalau kerjaan numpuk barengan, kadang saya sampai gak bisa tidur mikirin semuanya."
9	Apakah bapak butuh dorongan dari luar agar bisa menyelesaikan tugas?	"Biasanya kalau sudah dikejar dosen atau teman, baru panik dan langsung ngerjai hehehe."
10	Apakah bapak menunggu mood yang pas sebelum mengerjakan tugas?	"Huhh...kalau suasana hati nggak enak, jadi malas buka laptop buat ngerjain tugas gitu"

Subjek : APB

Usia : 27 Tahun

Status : Mahasiswa semester 6, bekerja dan sudah menikah serta memiliki anak

Permasalahan : Prokrastinasi Akademik

No	Pertanyaan	Jawaban Subjek (verbatim)
1	Bisa ceritakan apakah ibu sering menunda tugas kuliah hingga mendekati tenggat waktu?	"Kalau tugas dikumpulkan minggu depan, biasanya baru saya buka 2 hari sebelumnya sih."
2	Apa tantangan ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan kuliah?	"Emm...kalau waktu biasanya, waktu saya terbagi antara kerja, kuliah, dan keluarga, jadi sering bentrok gitu."

3	Apakah tanggung jawab sebagai orang tua pernah membuat ibu menunda tugas kuliah?	"Emmm...kebetulan anak saya masih kecil ya mbak, jadi waktu luang sering saya pakai untuk bersama mereka."
4	Apakah kelelahan setelah bekerja membuat ibu sulit fokus belajar?	"Setelah seharian menjaga anak, saya merasa terlalu lelah untuk belajar di malam hari sih mbak."
5	Jika punya waktu luang, ibu lebih memilih kegiatan rumah tangga atau kuliah?	"Kadang saya lebih mengurus keluarga saya dulu sih, baru bisa mulai belajar tengah malam."
6	Apakah ibu merasa sudah bisa mengatur waktu, tapi tetap suka menunda tugas kuliah?	"Emm...Saya merasa bisa atur waktu, tapi eksekusinya selalu tertunda hehehe."
7	Kenapa menurut ibu, meski tahu cara atur waktu, tetap menunda tugas akademik?	"Sebenarnya udah saya coba pakai to-do list sih mbak, tapi karena banyak prioritas lain jadi sering gak jalan gitu."
8	Bagaimana perasaan ibu saat deadline kuliah bersamaan dengan pekerjaan?	"Rasanya tertekan banget kalau tugas kuliah bentrok gitu mbak."
9	Apakah ibu butuh dorongan dari luar agar bisa menyelesaikan tugas?	"Kalau nggak ada pengingat atau teman yang ingatkan, bisa-bisa kelupaan, hmmm"
10	Apakah ibu menunggu mood yang pas sebelum mengerjakan tugas?	"Nunggu kondisi tenang dulu sih mbak, nunggu anak-anak tidur, dan ketika saya tidak lelah baru bisa mulai belajar."

## V. CODING WAWANCARA

No	Tema Utama (TMT)	Subtema/Kode	Cuplikan Verbatim	Interpretasi
1	<b>Expectancy</b>	Kurang yakin	"Kadang saya buka tugas, tapi nggak ngerti harus mulai dari mana." (LAF)	Kesulitan memulai tugas karena kurang yakin.

2	<b>Expectancy</b>	Hambatan keluarga	"Kalau anak saya rewel atau sakit, saya merasa tidak bisa menyelesaikan tugas." (APB)	Tanggung jawab pengasuhan mengurangi fokus akademik.
3	<b>Value</b>	Prioritas pekerjaan	"Pekerjaan saya dahulukan karena sumber penghasilan." (LAF)	Pekerjaan dianggap lebih bernilai daripada tugas kuliah.
4	<b>Value</b>	Prioritas keluarga	"Ngurus anak nomor satu..." (APB)	Tugas kuliah menjadi prioritas kedua setelah keluarga.
5	<b>Delay</b>	Menunda karena deadline jauh	"Kalau masih minggu depan, saya tunda." (LAF)	Penundaan aktif saat tenggat masih lama.
6	<b>Delay</b>	Penundaan berulang	"Masih bisa besok... besok... besok." (APB)	Siklus penundaan pasif berulang.
7	<b>Dukungan eksternal</b>	Butuh pengingat	"Dikejar dosen/teman baru mengerjakan." (LAF)	Dorongan sosial memicu penyelesaian tugas.
8	<b>Faktor emosional</b>	Mood	"Kalau suasana hati nggak enak, malas buka laptop." (APB)	Emosi memengaruhi kesiapan belajar.

## VI. ANALISIS DATA PENELITIAN

### 1. Analisis Berdasarkan Teori Motivasi Temporal (TMT – Steel)

Teori ini memiliki tiga aspek utama:

#### A. Expectancy (Harapan keberhasilan)

**Temuan:**

Baik LAF maupun APB menunjukkan **harapan keberhasilan yang rendah** dalam menyelesaikan tugas akademik.

**Bukti Verbatim**

- LAF: "Kadang saya buka tugas, tapi nggak ngerti harus mulai dari mana."
- APB: "Kalau anak saya rewel atau sakit, saya merasa tidak bisa menyelesaikan tugas."

**Analisis**

- **LAF** mengalami hambatan utama berupa **kelelahan fisik dan mental setelah bekerja**, sehingga sulit fokus dan tidak yakin bisa mengerjakan tugas.
- **APB** mengalami hambatan **pengasuhan anak kecil**, yang membuat ia merasa sulit menyelesaikan tugas tepat waktu.

**Makna:**

Rendahnya *expectancy* berasal dari konteks berbeda:

- LAF → faktor pekerjaan (kelelahan)
- APB → faktor keluarga (pengasuhan penuh)

Rendahnya *expectancy* ini menurunkan motivasi untuk memulai tugas.

#### B. Value (Nilai tugas akademik)

### Temuan:

Keduanya memandang bahwa tugas akademik **kurang bernilai dibanding peran lain**.

### Bukti Verbatim

- LAF: "Pekerjaan saya dahulukan karena sumber penghasilan."
- APB: "Ngurus anak nomor satu... tugas kuliah bisa menyusul."

### Analisis

- **LAF** memprioritaskan pekerjaan karena memberi hasil langsung (uang). Tugas kuliah dianggap sekunder.
- **APB** memprioritaskan keluarga dan stabilitas rumah tangga.

### Makna:

Nilai subjektif terhadap tugas kuliah rendah karena:

- tidak memberi hasil cepat,
- kalah prioritas dengan kewajiban ekonomi dan keluarga.

Ini menyebabkan motivasi akademik menurun dan prokrastinasi meningkat.

### C. Delay (Penundaan akibat jarak tenggat waktu)

#### Temuan:

Keduanya secara sadar menunda tugas ketika tenggat dianggap masih jauh.

#### Bukti Verbatim

- LAF: "Kalau masih minggu depan, saya tunda."
- APB: "Masih bisa besok... besok... besok..."

#### Analisis

- **LAF** menunda secara rasional: jika masih lama - dikerjakan nanti.
- **APB** menunda secara pasif - penundaan berulang yang tidak direncanakan ('besok' berulang).

#### Makna:

Pola *delay* menunjukkan dua jenis prokrastinasi:

- *active delay* (LAF)
- *passive delay* (APB)

Keduanya tetap menghasilkan penumpukan tugas.

## 2. Analisis Tematik Lintas Subjek (Cross-Case Analysis)

### Tema 1: Kelelahan Peran Ganda

- LAF: kelelahan pekerjaan membuat mental tidak siap belajar.
- APB: kelelahan fisik dari mengurus anak.

Keduanya menunjukkan bahwa **energi yang terbatas** mengurangi kemampuan memulai tugas akademik.

### Tema 2: Prioritas Hidup Bukan pada Akademik

- LAF memprioritaskan pekerjaan (ekonomi).
- APB memprioritaskan keluarga (pengasuhan).

Tugas akademik berada pada **lapisan prioritas paling akhir**.

### Tema 3: Ketergantungan pada Dorongan Eksternal

- LAF: "Kalau dikejar dosen/teman baru mengerjakan."
- APB: butuh pengingat teman.

Motivasi mandiri rendah; keduanya **baru bergerak ketika ada tekanan sosial**.

### Tema 4: Faktor Emosional

- LAF dan APB menunggu “mood” atau kondisi tenang untuk mengerjakan tugas.

Emosi dan suasana hati berpengaruh besar pada perilaku belajar.

### **Tema 5: Manajemen Waktu Tidak Konsisten**

Keduanya mengetahui cara mengatur waktu, tetapi:

- realisasi tidak berjalan,
- rencana belajar sering gagal,
- muncul distraksi dari pekerjaan atau keluarga.

Pengetahuan tidak terwujud dalam tindakan.

### **3. Analisis Berdasarkan Observasi Wawancara**

#### **A. LAF**

- Ekspresi dan gesture menunjukkan **kelelahan** (menarik napas panjang, menunduk).
- Nada suara turun ketika membahas beban kerja.
- Terlihat terburu-buru dan kurang rileks.

*Makna observasional:* kondisi fisik sangat memengaruhi kesiapan akademik.

Pedoman WC, Verbatime, Coding WC

#### **B. APB**

- Sering menggendong anak saat wawancara.
- Banyak distraksi dari anak dan lingkungan keluarga.
- Ekspresi lelah namun tetap hangat.

*Makna observasional:* peran ibu dan dinamika rumah secara langsung menghalangi fokus akademik.

### **4. Analisis Keseluruhan / Sintesis Akhir**

Berdasarkan integrasi pedoman wawancara, verbatim, coding, dan observasi, ditemukan bahwa **prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang memiliki peran ganda (pekerja dan orang tua)** dipengaruhi oleh:

#### **1. Kelelahan kronis**

Baik fisik (bekerja, mengurus anak) maupun mental (beban pikiran).

#### **2. Rendahnya nilai subjektif terhadap tugas kuliah**

Tugas akademik tidak dianggap prioritas.

#### **3. Keyakinan diri rendah (expectancy rendah)**

Merasa tidak mampu menyelesaikan tugas dalam kondisi sekarang.

#### **4. Konflik peran yang kuat**

Peran keluarga dan pekerjaan lebih kuat dibanding peran sebagai mahasiswa.

#### **5. Pola penundaan aktif dan pasif**

Keduanya menunda, tetapi dengan motif berbeda.

#### **6. Dependensi pada tekanan eksternal**

Baru mengerjakan tugas jika diingatkan atau dikejar dosen/teman.

#### **7. Regulasi emosional yang belum optimal**

Menunggu mood, keadaan tenang, atau energi stabil sebelum belajar.

### **Kesimpulan Analisis**

Prokrastinasi akademik pada mahasiswa peran ganda muncul bukan karena malas, tetapi karena:

- beban peran yang saling tumpang tindih,
- energi dan waktu terbatas,
- prioritas hidup yang lebih besar pada pekerjaan dan keluarga,



- keyakinan diri rendah,
- dan regulasi emosi yang belum terkelola.